

SANWACANA

Segala puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAAW, Ahlul Baitnya, dan sahabat-sahabat beliau yang terpilih, sebagai tauladan umat sepanjang zaman.

Skripsi dengan judul “Analisis Neraca Air Tanaman Jagung (*Zea Mays*) di Bandar Lampung” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian di Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Sugeng Triyono, M.Sc. selaku pembimbing utama, dan Bapak Ahmad Tusi, S.TP., M.Si. selaku pembimbing kedua atas ketersediaan meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. R. A. Bustomi Rosadi, M.S. selaku penguji dan pembahas yang telah memberikan saran dan kritik kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Agus Haryanto, M.P. sebagai Ketua Jurusan Teknik Pertanian Universitas Lampung yang telah meluangkan waktu dan memberi bimbingan dalam penyusunan skripsi.

4. Elda dan Oktaviani atas bantuannya selama penyusunan skripsi; Arif, Wahyu, Bowo, Nurdin, Pepen, Inu, dan Malis atas bantuannya selama menyiapkan lahan penelitian; Adit, Afris, Dody, Enky, Febri, Fadhil, Iim, Rifky, dan Risky atas motivasi, keceriaan, dan kebersamaannya.
5. Mama' dan Bapak tercinta, kakak-kakakku tersayang serta seluruh keluarga besar atas do'a, kasih sayang, dukungan, serta pengertiannya.
6. Saudara-saudaraku di RAGAPALA, kawan-kawan angkatan 2007, kakak dan adik tingkat atas kebersamaan, motivasi, dan dukungannya.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan SMA Muhammadiyah 1 Gisting atas kebersamaannya.

Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan kemurahan hati mereka. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Bandar Lampung, 19 Oktober 2012

Muamar